



Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

PENGARUH MODEL CIRC BERBANTUAN *FLIPBOOK DIGITAL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS PESERTA DIDIK

Syaila Nur Fatimah¹, Arifin Ahmad², Feby Inggriyani³.

¹²³Universitas Pasundan

*Correspondence e-mail: syailanurfatimah@gmail.com¹, arifinahmad@unpas.ac.id², febyinggriyani@unpas.com³

ABSTRACT

This study was motivated by the low critical reading skills of students at SDN 037 Sabang and the limited innovation in the learning process. The research aimed to examine the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model assisted by digital flipbook media on students' critical reading skills. A quantitative approach with a quasi-experimental method and nonequivalent control group design was applied. The sample consisted of 54 fourth-grade students selected through purposive sampling, with class IV C as the experimental group and class IV D as the control group. The learning process was carried out smoothly and effectively. During the planning stage, the researcher prepared instructional modules and critical reading assessment instruments. Throughout the learning activities, the classroom environment remained conducive, and students actively participated and responded well to the material. After implementing the CIRC model with digital flipbook assistance, the experimental class demonstrated improved critical reading skills. The average score increased from 50.33 (pretest) to 86.48 (posttest), while the control class improved from 48.41 to 76.89. The t-test showed a significance value of 0.046 (< 0.05), indicating a significant difference between the two classes. The experimental class also achieved an N-Gain score of 79.60 (high category) and an effect size of 1.90 (large category). These findings suggest that the CIRC model, when supported by digital flipbook media, has a significant and positive impact on enhancing students' critical reading abilities, making it an effective strategy to foster deeper reading comprehension and analytical thinking in elementary education.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 5 July 2025

Accepted: 21 Sept 2025

Published: 3 Oct 2025

Pages: 1397-1403

Keywords:

cooperative integrated reading and composition (CIRC) model; digital flipbook media; critical reading skills

1. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca kritis merupakan keterampilan penting dalam proses belajar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Membaca kritis tidak hanya membantu peserta didik memahami informasi dari teks, tetapi juga melatih mereka dalam mengevaluasi, menganalisis, serta membuat kesimpulan yang logis dan sistematis. Di era informasi saat ini, kemampuan membaca kritis menjadi semakin penting karena peserta didik dihadapkan pada beragam informasi yang harus disaring dan dipahami dengan baik (Astuti & Puspita, 2022). Sayangnya, berdasarkan hasil survei PISA tahun 2022, Indonesia masih berada pada peringkat rendah dalam aspek literasi membaca. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum memiliki kemampuan berpikir kritis yang optimal saat membaca teks.

Kondisi serupa juga ditemukan di SDN 037 Sabang, Kota Bandung. Berdasarkan hasil observasi dan pretest awal, kemampuan membaca kritis peserta didik kelas IV masih tergolong rendah, dengan rata-rata nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca kritis adalah metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan belum memfasilitasi keterlibatan aktif peserta didik. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional dan kurang mampu merangsang minat serta pemahaman peserta didik secara mendalam terhadap materi bacaan.

Mengingat pentingnya kemampuan membaca kritis dalam membentuk peserta didik yang berpikir reflektif dan analitis, maka diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan tersebut. Pembelajaran yang hanya berfokus pada pemahaman literal teks tidak cukup untuk mendorong peserta didik berpikir kritis. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang mampu mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis secara kooperatif dalam suasana belajar yang kolaboratif dan aktif (Ambarita & Wahyudin, 2021).

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menjadi salah satu alternatif solusi yang potensial dalam mengembangkan kemampuan membaca kritis peserta didik (Syafitri & Mansurdin, 2020). Model ini menekankan kerja sama antar peserta didik dalam memahami bacaan dan menyusun komposisi tulisan berdasarkan hasil diskusi. Keunggulan dari model CIRC adalah mampu mengintegrasikan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dalam satu kegiatan pembelajaran yang terstruktur. Dengan pendekatan ini, peserta didik diajak untuk berpikir lebih kritis, menyampaikan gagasan, serta mengevaluasi isi teks secara kolektif (Hermawati et al. 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang dipadukan dengan media flipbook digital dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis peserta didik sekolah dasar. Penggunaan media *flipbook digital* sebagai pendukung pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Penelitian mengenai model CIRC telah banyak dilakukan sebelumnya. Hermawati et al. (2023) menemukan bahwa model CIRC efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Namun, penelitian tersebut belum mengintegrasikan penggunaan media digital sebagai pendukung pembelajaran. Penelitian Ramsyiah et al. (2023) menggunakan model CIRC berbantuan *flipping book*, namun difokuskan pada mata pelajaran IPA. Sementara itu, penelitian ini memadukan model CIRC dengan media *flipbook digital* khusus

dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca kritis.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada integrasi model pembelajaran kooperatif dan teknologi digital berbasis visual-interaktif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar membaca kritis. Kombinasi tersebut belum banyak diteliti dalam ruang lingkup pendidikan dasar, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur tentang pemanfaatan model dan media inovatif dalam pembelajaran membaca kritis.

Penelitian ini merujuk pada teori pembelajaran kooperatif dari Slavin dalam Simamora (2024) yang menekankan pentingnya interaksi antar peserta didik dalam membangun pengetahuan bersama. Dalam model CIRC, pembelajaran dirancang dalam bentuk kerja kelompok kecil yang memungkinkan peserta didik saling membantu memahami materi. Teori ini juga mendukung pentingnya tanggung jawab individu dan kelompok dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.

Selain itu, teori konstruktivisme juga menjadi dasar dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik berdasarkan pengalaman dan interaksi sosialnya (Karantalis & Koukoupoulos, 2022). Dalam konteks ini, penggunaan media *flipbook digital* dipandang relevan sebagai alat bantu visual yang memperkaya pengalaman belajar peserta didik secara mandiri dan kolaboratif (Levin wt al., 2025).

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya terkait dengan model pembelajaran CIRC dan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran membaca kritis. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran inovatif yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui kegiatan membaca dan menulis secara terpadu.

Penelitian ini juga menjadi bahan pertimbangan bagi pengembang media pembelajaran untuk menciptakan produk digital yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di jenjang sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong peneliti lain untuk melakukan studi lanjutan dengan memvariasikan penggunaan model pembelajaran dan media digital pada berbagai konteks pembelajaran lainnya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain *nonequivalent control group*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN 037 Sabang Kota Bandung yang terdiri dari dua kelas, yakni kelas IV C sebagai kelas eksperimen dan kelas IV D sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 27 peserta didik. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kesamaan karakteristik kemampuan awal dan jumlah peserta didik. Prosedur penelitian dimulai dengan tahap perencanaan berupa penyusunan perangkat pembelajaran, termasuk modul ajar, media *flipbook digital*, serta instrumen evaluasi. Tahap pelaksanaan dilakukan selama empat kali pertemuan di masing-masing kelas. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media *flipbook digital*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dengan media serupa tanpa penerapan model CIRC.

Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca kritis yang terdiri dari 40 soal pilihan ganda. Instrumen ini telah melalui uji validasi oleh ahli serta uji coba terbatas untuk mengukur reliabilitas dan efektivitas soal. Data dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada kedua kelas. Teknik analisis data mencakup uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) serta uji perbedaan menggunakan uji-t independen untuk mengetahui pengaruh perlakuan. Efektivitas perlakuan diukur melalui perhitungan N-Gain dan *effect size*. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi terbaru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian diperoleh melalui analisis data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca kritis peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol. Data disajikan dengan nilai rata-rata, standar deviasi (SD), dan N-Gain untuk melihat perbedaan peningkatan hasil belajar.

Tabel 1. Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Kritis

Kelas	<i>Pretest</i>	Standar Deviasi	<i>Posttest</i>	Standar Deviasi	N-Gain (%)	Kategori
Eksperimen	50,33	7,91	86,48	8,30	79,60	Tinggi
Kontrol	48,41	7,86	76,89	8,07	55,18	Sedang

Sumber: Hasil olahan data penelitian, 2025

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan nilai pada kedua kelompok. Berdasarkan hasil tes awal (*pretest*), rata-rata skor kemampuan membaca kritis siswa kelas eksperimen adalah 50,33 dengan standar deviasi 7,91, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata 48,41 dengan standar deviasi 7,68. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kemampuan membaca kritis kedua kelas relatif seimbang.

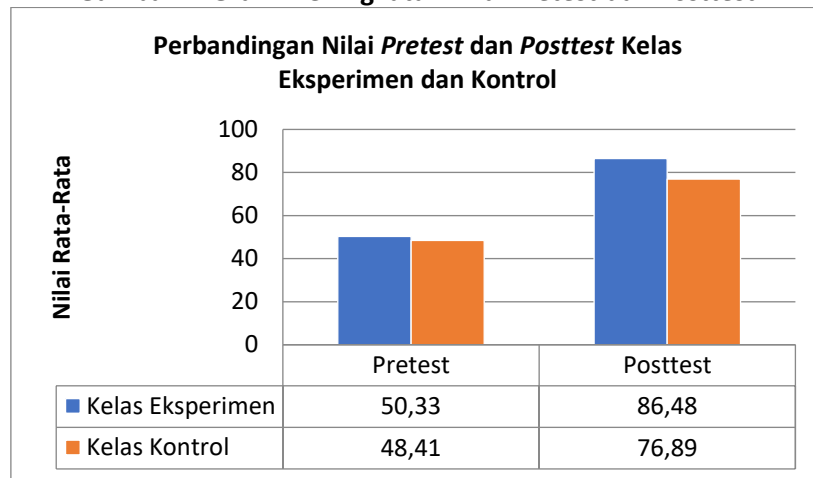
Setelah diberikan perlakuan dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan *flipbook digital*, rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 86,48 dengan standar deviasi 8,30, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai rata-rata 76,89 dengan standar deviasi 8,07. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa penerapan model CIRC berbantuan *flipbook digital* memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional.

Selain itu, nilai N-Gain pada kelas eksperimen mencapai 79,60 dengan kategori tinggi, sementara kelas kontrol hanya memperoleh 55,18 dengan kategori sedang. Artinya, model CIRC berbantuan *flipbook digital* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis peserta didik. Standar deviasi yang relatif kecil pada kedua kelas juga memperlihatkan bahwa distribusi nilai cukup merata dan tidak terjadi perbedaan yang terlalu ekstrem antarindividu. Dengan demikian, model CIRC berbantuan *flipbook digital* tidak hanya efektif dalam meningkatkan membaca kritis tetapi juga mampu menjaga keseragaman pencapaian hasil belajar antar peserta didik.

Untuk memperjelas perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas, berikut disajikan grafik batang pada Gambar 1. Grafik ini memberikan gambaran visual yang

lebih komunikatif mengenai perbedaan antara kedua kelompok sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami hasil yang diperoleh.

Gambar 1. Grafik Peningkatan Nilai *Pretest* dan *Posttest*



Gambar 1 memperlihatkan peningkatan nilai pada kedua kelas, dengan kenaikan yang lebih besar pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Meskipun hasil menunjukkan efektivitas model CIRC berbantuan *flipbook digital*, terdapat beberapa kendala dalam penerapannya. Keterbatasan waktu membuat langkah-langkah CIRC tidak selalu terlaksana secara penuh. Selain itu, kesiapan guru dalam mengoperasikan media digital masih bervariasi, dan ketersediaan perangkat di sekolah juga menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian.

Secara teoretis, hasil penelitian ini sesuai dengan teori pembelajaran multimedia (Mayer, 2021) yang menekankan pentingnya kombinasi teks, gambar dan interaktivitas untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Selaras dengan pandangan teori kognitif (Rahman, 2024), interaksi dalam kelompok turut berperan penting dalam membangun kemampuan berpikir kritis melalui diskusi dan kolaborasi.

Dengan demikian temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model CIRC berbantuan *flipbook digital* tidak hanya berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca kritis peserta didik, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi guru untuk merancang pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca kritis baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Namun, peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yang dibuktikan melalui nilai rata-rata *posttest*, *N-Gain*, serta hasil uji t dengan signifikansi 0,046 ($< 0,05$). *Effect size* sebesar 1,90 juga menegaskan bahwa penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan *flipbook digital* memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan membaca kritis.

Temuan ini dapat dijelaskan secara teoretis melalui konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD) (Vygotsky dalam Rahman, 2024) yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan kolaborasi dalam proses belajar. Melalui model CIRC, peserta didik saling bekerja

sama dalam memahami teks sehingga keterampilan berpikir kritis dapat terasah lebih optimal. Di sisi lain, media *flipbook digital* berperan sebagai sumber belajar interaktif yang mengatasi keterbatasan bahan ajar cetak serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Lebih lanjut, temuan ini juga sejalan dengan perspektif *Cognitive Theory of Multimedia Learning* (Mayer, 2021), *flipbook digital* menyediakan teks, gambar, dan animasi yang memudahkan integrasi informasi melalui saluran visual dan verbal. Hal ini memungkinkan peserta didik memproses informasi lebih efektif dalam memori jangka panjang, sehingga peserta didik lebih mampu meningkatkan kemampuan mengidentifikasi ide pokok, menarik kesimpulan, dan mengevaluasi bacaan secara kritis.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian terdahulu turut mendukung hasil ini. Sitanggung, tegeh & Simamora (2023) menemukan bahwa penggunaan media digital interaktif dalam model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi dan literasi kritis peserta didik. Penelitian Hermawati et al. (2023) juga menegaskan efektivitas model CIRC dalam meningkatkan pemahaman bacaan melalui kegiatan kolaboratif. Hal ini menguatkan bahwa kombinasi model kooperatif dengan media digital relevan untuk diterapkan pada pembelajaran literasi dasar.

Namun demikian, penerapan model CIRC berbantuan *flipbook digital* tidak terlepas dari tantangan. Kesiapan guru dalam menguasai teknologi, keterbatasan perangkat di sekolah, serta waktu pembelajaran yang terbatas dapat menjadi kendala implementasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Syahroni, Dianastiti, dan Firmadani (2020) yang menekankan pentingnya pelatihan berbasis teknologi untuk memperkuat keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran digital agar berjalan optimal.

Dengan mempertimbangkan teori, temuan penelitian terdahulu, serta hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model CIRC berbantuan *flipbook digital* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis peserta didik. Keberhasilan ini tidak hanya disebabkan oleh aspek kolaboratif dari model CIRC, tetapi juga karena dukungan media digital yang sejalan dengan teori kognitif dan sosial. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan model dan strategi pembelajaran literasi yang inovatif di sekolah dasar.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan *flipbook digital* efektif meningkatkan kemampuan membaca kritis peserta didik. Hal ini terlihat dari perbedaan rata-rata hasil *posttest* antara kelas eksperimen (86,48) dan kelas kontrol (76,89), serta nilai N-Gain yang lebih tinggi pada kelas eksperimen (79,60) dibandingkan kelas kontrol (55,18). Uji-t menunjukkan signifikansi 0,046 dan nilai *effect size* 1,90 yang termasuk kategori besar.

Secara praktis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi digital di sekolah dasar. Model CIRC memfasilitasi kerja sama dan pemahaman teks yang lebih mendalam, sementara *flipbook digital* menghadirkan pembelajaran yang menarik dan mudah diakses. Guru disarankan untuk memanfaatkan kombinasi model dan media ini sebagai alternatif inovatif dalam meningkatkan literasi kritis siswa, dengan dukungan sekolah dalam penyediaan perangkat serta pelatihan penggunaan teknologi.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menguji efektivitas model CIRC berbantuan *flipbook digital* pada jenjang berbeda, mata pelajaran lain, atau keterampilan literasi lain, termasuk aspek afektif dan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, W., & Wahyudin. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336–2344. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/836>
- Astuti, D., & Puspita, R. (2022). Implementasi bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral dalam kumpulan cerpen karya Helvy Tiana Rosa. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 9–14. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i1.19>
- Hermawati, R., Houtman, A., Ardiasih, A., & Saabighoot, A. (2023). Pengaruh model CIRC dan teknik close reading terhadap membaca kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 8(1), 1–12. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/nuansaakademik/article/view/1348>
- Karantalis, N., & Koukopoulos, D. (2022). Utilizing digital storytelling as a tool for teaching literature through constructivist learning theory. *Smart Learning in the 21st Century*, 2(7), 109. <https://doi.org/10.1007/s43545-022-00412-w>
- Levin, I., Semenov, A. L., & Gorsky, M. (2025). *Smart learning in the 21st century: Advancing constructionism across three digital epochs*. arXiv preprint arXiv:2501.07846.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning (3rd ed.)*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108894333>
- Rahman, A. (2024). *Teori belajar kognitif dalam konteks pendidikan abad 21*. Jakarta: Prenada Media.
- Ramsyiah, R., Rahmatan, R., Syukri, M., Yusrizal, Y., & Elisa, E. (2023). CIRC model assisted by flipping book media on vibration, waves, and sound material to improve science learning outcomes in junior high schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(2), 534–541. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i2.2654>
- Simamora, A. B., Panjaitan, M. B., Manalu, A., Siagian, A. F., Simanjuntak, T. A., Silitonga, I. D. B., Siahaan, A. L., Manihuruk, L. M. E., Silaban, W., & Sibarani, I. (2024). *Model pembelajaran kooperatif*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Sitanggang, R. R., Teveh, I. M., & Simamora, A. H. (2023). Media pembelajaran interaktif berbasis kuis bermuatan pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 68–74. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.58144>
- Syafitri, R., & Mansurdin, M. (2020). Model Cooperative Integrated Reading and Composition sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1335–1346. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/600>
- Syahroni, M., Dianastiti, F. E., & Firmadani, F. (2020). Pelatihan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran jarak jauh. *International Journal of Community Service Learning*, 4(3), 170–178. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i3.28847>
- Fatimah, S. N., Ahmad, A., & Inggriyani, F. (2025). PENGARUH MODEL CIRC BERBANTUAN FLIPBOOK DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS PESERTA DIDIK. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10 (4| 1403